

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian hukum empiris karena bertujuan mengkaji suatu objek dan hasil penelitian ini tidak berdasar pada ukuran-ukuran kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat tepatnya yang dilakukan oleh perusahaan yang bekerja di bidang jasa pemberangkatan ibadah haji&umrah.⁶⁶

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena, peristiwa sosial baik individu maupun kelompok.⁶⁷ Metode deskriptif kualitatif ini adalah prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dan perilaku sosial yang terjadi dalam masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ABITOUR Travel Umrah & Haji.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya praktik Potongan

⁶⁶ Dr. Muhaimin SH., MH., *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram, Mataram University Press, 2019) 6.

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

⁶⁸ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

Ujroh Bagi Perekrut Jama'ah Umrah antara perusahaan jasa dengan calon jemaah yang memerlukan fasilitas pembiayaan. ABITOUR Travel Umrah & Haji memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan umrah dan telah menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan dalam menyediakan fasilitas pembiayaan untuk para calon jemaah. Praktik ini memberikan gambaran mengenai penerapan hukum perlindungan konsumen dalam sektor jasa pembiayaan ibadah, serta potensi masalah yang timbul terkait hak dan kewajiban konsumen dalam transaksi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan peneliti dari terjun langsung ke lapangan yaitu di ABITOUR travel Haji&Umrah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku, internet, dokumen atau data-data lainnya. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama di mana data awal dihasilkan. Oleh karena itu, data primer berasal langsung dari sumber data primer itu sendiri. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti guna menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Ini dapat dilakukan melalui metode pengumpulan data seperti survei atau observasi, terutama dalam konteks penelitian deskriptif.⁶⁹ Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

⁶⁹ Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

atau instrumen pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang sedang diinvestigasi.⁷⁰ Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dengan para narasumber yaitu 1 orang direktur ABITOUR Travel Haji & Umrah, 1 orang Ketua Cabang ABITOUR Travel Umrah & Haji Trevel Haji & Umrah dan 3 orang konsumen.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, yang merupakan data tambahan yang telah ada setelah data primer diperoleh.⁷¹ Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan, diproses, dan disajikan oleh pihak lain. Baik format maupun isinya telah dibentuk dan diisi oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti berikutnya tidak memiliki kendali atas proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, atau konstruksi data tersebut. Peneliti mengumpulkan data dalam studi pustaka ini dengan cara menyelidiki dan menghimpun informasi yang terkait dengan objek penelitian. Data-data ini diperoleh melalui referensi buku, peraturan perundang-undangan, pencarian di internet, dan dokumen-dokumen lainnya.⁷² Dengan demikian data sekunder pada penelitian ini adalah referensi buku, jurnal maupun artikel dari internet yang berhubungan dengan akad pembiayaan ibadah umrah.

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁷² Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi adalah penyelidikan secara sistematis dan metode observasi ini lebih objektif. Observer sebagai pengamat tidak perlu ikut terjun secara langsung atau mengikuti praktik yang dilakukan oleh orang yang menjadi objek observasi.⁷³ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang praktik potongan ujroh bagi perekrut jama'ah umrah pada pembiayaan perjalanan ibadah umrah yang dilakukan oleh ABITOUR Travel Umrah & Haji Trevel Haji&Umrah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, *interviewer* yakni yang mengajukan pertanyaan dan *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷⁴ Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya melalui komunikasi secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 1 orang direktur ABITOUR Travel Haji&Umrah, 1 orang Ketua Cabang ABITOUR Travel Umrah & Haji Trevel Haji & Umrah dan 3 orang konsumen.

c. Dokumentasi

⁷³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 113.

⁷⁴ Rifa'i Abubakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 67.

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁷⁵ Dokumentasi ini berguna dalam penelitian empiris untuk mengetahui dan menelusuri sejarah terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial. Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan profil dari direktur PT Abitour Travel Haji&Umrah Ketua, Cabang Abitour Travel Umrah & Haji Trevel Haji & Umrah dan 3 orang konsumen.

F. Teknik Analisis Data

Pengecekan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif memiliki dasar ilmiah yang kuat dan kearutan informasi. Prosedur yang harus dilakukan peneliti yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam mengumpulkan data memiliki signifikansi yang besar. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang masalah yang sedang diteliti dengan melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara mendalam agar bisa mendapatkan informasi lebih detail.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan termanifestasi dalam upaya untuk memeriksa ulang kebenaran data yang telah ditemukan, melalui pengamatan yang terus-menerus serta mengkaji berbagai referensi seperti buku, hasil penelitian,

⁷⁵ Rifa'i Abubakar, 114.

atau dokumentasi yang relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperluas dan mempertajam wawasannya.⁷⁶ Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menggali lebih dalam topik mengenai tinjauan hukum Perlindungan Konsumen terhadap penerapan potongan ujroh bagi perekrut jama'ah umrah dalam pembiayaan ibadah umrah.

c. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan secara ekstensif, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode dalam pengumpulan data) maupun triangulasi sumber data (memakai beragam sumber data yang relevan) dan triangulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Ini sebagai upaya verifikasi atas data yang ditemukan.⁷⁷ Maka triangulasi sumber teknik pengumpulan data terdiri dari observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi serta waktu yang sesuai. Observasi partisipatif pada direktur ABITOUR Travel Haji&Umrah, 1 orang Ketua Cabang ABITOUR Travel Umrah & Haji Trevel Haji & Umrah dan 3 orang konsumen. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan para narasumber untuk memastikan kebenaran daripada wawancara dengan mendokumentasikan hasil wawancara direktur ABITOUR Travel Haji&Umrah, 1 orang Ketua Cabang ABITOUR Travel Umrah & Haji Trevel Haji & Umrah dan 3 orang konsumen.

⁷⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, 150.

⁷⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 19.

G. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Dalam pendekatan penelitian empiris, proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan formulasi kesimpulan sementara. Seiring dengan pengumpulan data tambahan, dilakukan verifikasi terhadap data yang telah ada dengan cara memeriksa dan mengonfirmasi konsistensi serta keakuratan informasi yang terkumpul. Melalui proses verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir yang didasarkan pada temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.